

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN FUNDRAISING
DALAM OPTIMALISASI KINERJA LAZISNU
KECAMATAN BANTARBOLANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

KHOERUNNISA

NIM. 3618021

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN FUNDRAISING
DALAM OPTIMALISASI KINERJA LAZISNU
KECAMATAN BANTARBOLANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

KHOERUNNISA

NIM. 3618021

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khoerunnisa
NIM : 3618021
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN FUNDRAISING DALAM OPTIMALISASI KINERJA LAZISNU KECAMATAN BANTARBOLANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 15 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Khoerunnisa
NIM. 3618021

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
Jln. H.Muh Kamari, Ds. Karangiompo RT 01 RW 04 Kecamatan Tirto,
Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khoerunnisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : KHOERUNNISA

NIM : 3618021

Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN FUNDRAISING DALAM
OPTIMALISASI KINERJA LAZISNU KECAMATAN
BANTARBOLANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 April 2022
Pembimbing,


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 2003121 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHOERUNNISA**
NIM : **3618021**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN FUNDRAISING
DALAM OPTIMALISASI KINERJA LAZISNU
KECAMATAN BANTARBOLANG**


yang telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001


Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. M. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf Arab dan Translitasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddah (tasdid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandanng yang diiikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	Syai'un

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Waryoto dan Ibu Badriyah, yang telah mengikhhlaskan tenaga dan pikirannya demi keberhasilan putrinya, terimakasih tak terkira atas segala usaha dan jerih payah yang kalian perjuangkan yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungannya. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat.
2. Saudaraku tercinta kedua kakak laki-lakiku Slamet Hamdani dan Aris Setiawan serta motivatorku Muhammad Farhan Al Haddady yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga Besar IAIN Pekalongan dan seluruh dosen IAIN Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.

5. Sahabat-sahabatku Anisa Nur Firdaus, Afita Dwi Yanti dan Ifal Oktarifal serta keluarga besar Manajemen Dakwah Angkatan 2018 yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam masa-masa berjuang di bangku kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”

ABSTRAK

Khoerunnisa. 2022. *“Implementasi Manajemen Fundraising Dalam Optimalisasi Kinerja Lazisnu Kecamatan Bantarbolang”* Skripsi Fakultas Usuluddin, adab, dan dakwah/ Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

Kata kunci: Manajemen, Fundraising, LAZISNU Bantarbolang

Lazisnu merupakan lembaga amil zakat, infaq, dan shadaqah Nahdlatul Ulama yang senantiasa berkhidmat untuk membantu mensejahterakan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana ZISWAF. Salah satu faktor kesuksesan dan kegagalan dalam sebuah organisasi dilihat dari kinerja para pengurus didalamnya maka diperlukan adanya penerapan fungsi manajemen fundraising yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, dan pengawasan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana Implementasi Manajemen Fundraising di LAZISNU Kecamatan Bantarbolang? (2) Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Fundraising pada LAZISNU Kecamatan Bantarbolang? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui Implementasi Manajemen Fundraising di LAZISNU Kecamatan Bantarbolang, (2) untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Fundraising pada LAZISNU Kecamatan Bantarbolang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kumulatif. Subyek penelitain ini adalah pengurus LAZISNU Kecamatan Bantarbolang. Dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer (data yang diperoleh langsung dari sumber pertama) dan sumber data skunder (data yang diperoleh peneliti dari data pendukung), sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dalam penerapan Manajemen Fudraising pada Lazisnu Kecamatan Bantarbolang sudah menerapkan fungsi-fungsi manajmen fundraising yaitu dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan pada kinerja para pengurusnya telah teroptimalkan dengan target memperbanyak ranting-ranting di kecamatan Bantarbolang. (2) Faktor pendukung pada Lazsinu Bantarbolang yaitu dengan adanya kemudahan akses, kepercayaan dan kesadaran. Adapun faktor penghambat, kurangnya SDM (amil) dan banyaknya muzakki yang memberikan dana ZIS secara langsung tidak melalu lembaga.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil 'Alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Bapak Dr. Zainal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus IAIN Pekalongan ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Bapak Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, sekaligus Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Khoirul Basyar M.S.I, yang sudah memberikan motivasi kepada saya agar tidak patah semangat dalam belajar.
4. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
5. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk

penulis.

6. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di IAIN Pekalongan dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai semua usaha yang telah penulis laksanakan.

Amin ya Rabbalamin.

Pekalongan, 15 Mei 2022

Penulis,



Khoerunnisa

NIM 3618021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Kegunaan penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori	7
2. Penelitian Relavan	11
3. Kerangka Berfikir	16
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
2. Sumber Data Penelitian	18
3. Teknik Pengumpulan Data	20
4. Analisis Data	21
G. Sistematika Penulis	22

BAB II MANAJEMEN FUNDRAISING ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH	24
A. Manajemen.....	24
1. Pengertian Manajemen	24
2. Fungsi-fungsi Manajemen	25
B. Fundraising	28
1. Pengertian Fundraising	28
2. Tujuan Fundraising	31
3. Metode Fundraising	34
C. Zakat, infaq, dan shadaqah	35
1. Zakat	35
2. Infaq	37
3. Shadaqah	38
BAB III MANAJEMEN FUNDRAISING DI LAZISNU KECAMATAN BANTARBOLANG	39
A. Gambaran Umum LAZISNU Kecamatan Bantarbolang	39
1. Sejarah Berdirinya Lazisnu	39
2. Profil Lazisnu	40
3. Struktur Organisasi Lazisnu	42
4. Program kerja Lazisnu	49
B. Implementasi Manajemen Fundraising pada Lazisnu	50
1. Perencanaan Fundraising	50
2. Pengorganisasian Fundraising	53
3. Penggerakan atau Pelaksanaan Fundraising	53
4. Pengawasan Fundraising	54
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Lazisnu	55
1. Faktor pendukung	55
2. Faktor penghambat	58

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN FUNDRAISING DALAM OPTIMALISASI KINERJA LAZISNU KECAMATAN BANTARBOLANG	60
A. Implementasi Manajemen Fundraising di LAZISNU Kecamatan Bantarbolang	60
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Fundraising pada LAZISNU Kecamatan Bantarbolang	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	11
Bagan 3.1 Struktur Organisasi.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3.1 Kaleng Warung MWC Bantarbolang.....	52
Tabel 3.2 Sharing Koin Ranting.....	57
Tabel 3.3 Perolehan Dana ZIS.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup

Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya pemeluk agama islam dan menjadi salah satu negara islam terbesar di dunia untuk itu salah satu kewajiban umat islam yang telah ditetapkan dalam Al-qur'an yaitu untuk berzakat. Zakat merupakan ibadah *maliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis, menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat dan merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang sangat berpengaruh pada pekonomin masyarakat.¹

Dalam pembayaran zakat, infaq dan shodaqoh yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Zakat harus dikelola sesuai dengan undang-undang yang berlaku di indonesia yaitu Undang-undang No.23 Tahun 2011 yang membahas tentang pengelolaan zakat yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. dalam pengelolaan zakat melalui lembaga zakat yang akan bisa menjadikan zakat sebagai sumber dana yang cukup potensial untuk menunjang pembiayaan pembangunan ekonomi dan agama guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik jasmani maupun rohaninya.²

¹ Ahmad M Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam, ed.1 cet. 1.* (Jakarta: CV Rajawali,1987, hlm.71

² Undang-undang Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Dalam pengelolaan yang baik akan menghasilkan pemerataan yang maksimal. Dengan adanya manajemen dana zakat, infaq dan shodaqoh yang profesional dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi masalah kemiskinan yang ada dalam masyarakat. Pentingnya Manajemen yang baik dapat meningkatkan daya guna dan hasil guna pada semua potensi yang dimiliki. Untuk itu manajemen yang baik dapat membantu berlangsungnya pada proses fundraising pendapatan dana zakat, infaq dan shodaqoh.³

Manajemen merupakan perencanaan, pengelolaan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, manajemen sangat penting dalam menggerakkan suatu organisasi. Pencapaian tujuan organisasi yang baik dalam tujuan ekonomi, sosial, maupun politik sebagian besar tergantung pada kemampuan diri sendiri dalam melakukannya. Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat infaq dan shodaqoh maka diperlukan manajemen penghimpunan agar dapat meningkatkan pendapatan ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh). Sistem penghimpunan dana untuk membiayai program antara lain: pengembangan sumber daya manusia, pengembangan ekonomi, perbaikan mutu kesehatan, serta santunan guna memenuhi kebutuhan pokok, dan kegiatan pada sebuah instansi atau badan amil zakat infaq dan shodaqoh yang sering disebut dengan fundraising.⁴

Fundraising merupakan kegiatan dalam penghimpunan maupun penggalangan dana zakat, infaq dan shadaqoh serta sumber daya lainnya dari

³ Ismah Salamah, *Telaah Krisis Dakwah Milenium III*, (Jakarta: Abstraksi Pidato Pengukuhan Profesor, 2003), hlm. 22.

⁴ Ismah Salamah, *Telaah Krisis Dakwah Milenium III*, (Jakarta: Abstraksi Pidato Pengukuhan Profesor, 2003), hlm. 22.

masyarakat baik individu, kelompok organisasi, maupun perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk penerima zakat (mustahiq).⁵ Salah satu lembaga yang melakukan sistem Manajemen Fundraising dana ZIS adalah Lembaga Amil Zakat yang disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat dan dikukuhkan pemerintah yang memiliki tugas melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Pembentukan LAZ sendiri bertujuan untuk membantu BAZNAS dalam melakukan pengelolaan zakat. LAZ dapat dibentuk pada tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten atau kota. Ruang lingkup kerja LAZ tingkat pusat yaitu semua wilayah negara Indonesia, sedangkan ruang lingkup kerja LAZ tingkat provinsi yaitu satu provinsi dimana LAZ itu berada.⁶

Lembaga Amil Zakat infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU). LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik lembaga Nahdlatul Ulama yang senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh serta wakaf (ZISWAF), Nahdlatul ulama hadir di masyarakat untuk mewujudkan pengorganisasian diri. Hal tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dan mengembangkan diri, dari upaya yang dilakukan Nahdlatul ulama yaitu dengan mendirikan lembaga-lembaga sosial

⁵ Atik Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo", *Vol 10 No 1*, 2016, hlm. 164.

⁶ Firda ramadhanti, "Peran Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri di Laznas Yatim Mandiri Kudus" *Journal Management Of Zakah and Waqaf (MAZAWA) Vol 2, No 1*, 2020, hlm. 65

yang terdiri dari pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan dan pelayanan sosial.⁷

LAZISNU Kecamatan Bantarbolang terletak Jl.Karang Suru Gedung MWC NU Kecamatan Bantarbolang, yang baru berdiri sejak tahun 2020. Untuk dana yang terkumpul pada tahun 2020 belum ada dana yang masuk pada tahun ini Lazisnu hanya melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui majelis-majelis dan perkumpulan NU dengan mengenalkan apa itu lazisnu dan menjelaskannya, kemudian penggalangan dana sorban melalui pengajian pengakuan itu hanya salah satu sarana bersosialisasi dan membagikan kaleng NU kepada masyarakat serta warung maupun toko terdapat 31 warung yang mau dititipkan kaleng NU di Kecamatan Bantarbolang. Kegiatan itupun tidak lama karena adanya PPKM dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19 yang kemudian tahun 2021 membentuk kepengurusan di tingkat ranting dengan perolehan dana ZIS pada tahun 2021 sejumlah Rp 108.052.840,- dilihat sisi potensi kurang memenuhi target karena kurangnya sosialisasi dalam memahamkan kepada masyarakat.⁸

Lazisnu Kecamatan Bantarbolang masih terbilang baru berdiri, dengan mengumpulkan dana zakat, infaq, dan shodaqoh serta wakaf diwilayah Bantarbolang. pada Lazisnu Kecamatan Bantarbolang terdapat beberapa program kerja diantaranya: *pertama*, Program pendidikan lazisnu bantarbolang yang berkomitmen untuk mendorong sekolah layak huni, siswa

⁷ Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil*, (Yogyakarta: Ombak, 2017), hlm. 37

⁸ Wawancara dengan bapak H.kartojo (ketua lazisnu bantarbolang), pada tanggal 3 Januari 2022 pada pukul 19:00 WIB.

berprestasi, beasiswa santri, guru transformatif yang memiliki kemampuan mengajar dan mendidik serta mempunyai jiwa kepemimpinan. *Kedua*, program ekonomi Pada program ekonomi, lazisnu memberikan bantuan pengembangan, pemasaran, peningkatan mutu dan memberikan modal kerja dalam bentuk dan bergulir kepada pengusaha mikro. *Ketiga*, Program siaga bencana pada LAZISNU pemalang fokus pada *rescue, recovery*, dan *development* ketika terjadi bencana. *Keempat*, program kesehatan fokus pada bantuan peningkatan kesehatan berupa pemberian layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat.⁹

Pada Lembaga Zakat, salah satu faktor kesuksesan dan kegagalan dalam sebuah organisasi dilihat dari kualitas pengelola, tenaga kerja atau amilnya, selain minimnya tenaga kerja yang profesional sehingga tidak maksimal dalam manajemen lembaga Amil tersebut. Kurang memadai karena dalam proses manajemen fundraising mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) kemudian pada sosialisasi kepada masyarakatnya yang dikelola belum mampu meningkatkan prosentase perolehan dana ZIS. Oleh karena itu aktifitas dalam pengumpulan dana (*Fundraising*) di butuhkan Manajemen yang baik, karena dalam proses Fundraising tidaklah mudah, mulai dari menghimpun dana zakat memberikan kepercayaan terhadap muzakki diperlukan pengendalian pada kinerja dalam mengelola lembaga zakat dan manajemen fundraising untuk menciptakan lingkungan yang baik pada

⁹ Wawancara dengan bapak H.kartojo (ketua lazisnu bantarbolang), pada tanggal 3 januari 2022 pada pukul 19:00 WIB.

lembaga tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **IMPLEMENTASI MANAJEMEN FUNDRAISING DALAM OPTIMALISASI KINERJA LAZISNU KECAMATAN BANTARBOLANG**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Fundraising di LAZISNU Kecamatan Bantarbolang ?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Fundraising pada LAZISNU Kecamatan Bantarbolang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen Fundraising di LAZISNU Kecamatan Bantarbolang.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Pengambat Implementasi Manajemen Fundraising pada LAZISNU Kecamatan Bantarbolang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam pengembangan teori mengenai implementasi manajemen fundraising dalam optimalisasi kinerja LAZISNU Kecamatan Bantarbolang

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU)

Sebagai motivasi dan bahan masukan dalam menerapkan manajemen Fundraising dalam mengoptimalkan kinerja bagi LAZISNU Kec. Bantarbolang.

b. Bagi Peneliti dan Pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dengan jelas tentang manajemen fundraising pada optimalisasi kinerja LAZISNU

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

a. Implementasi Manajemen

Implementasi mempunyai arti pelaksanaan, dalam bahasa Inggris adalah *implement* yang mempunyai arti melaksanakan. Jadi implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah tersusun dengan baik.¹⁰

Manajemen merupakan pengelolaan, merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala kegiatan organisasi dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, baik dalam sarana dan

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenda Media, 2008), hlm.126

prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹¹

Menurut George R. Terry sebagaimana di kutip oleh M. Munir bahwa Manajemen merupakan suatu proses pelaksanaan yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari awal melalui pemanfaatan sumber daya lainnya. tindakan-tindakan diatas sebagai berikut:¹²

- 1) Perencanaan (*planning*) yaitu proses dalam merencanakan keinginan dalam organisasi berdasarkan perencanaan program kerja dan tujuan. Dengan menentukan langkah awal yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) yaitu proses yang dilakukan oleh organisasi untuk pencapaian sebuah perencanaan dengan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) dan sumber dana. Yang kemudian merumuskan dan menetapkan wewenang dan tugas kepada tenaga kerja sesuai bidang keahliannya.
- 3) Penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), yaitu proses untuk mencapai tujuan dengan menggerakkan para anggotanya. Penggerakan ini juga merupakan penerapan dari perencanaan dalam organisasi.

¹¹ M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 9.

¹² M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 9.

4) Pengawasan (*controlling*), yaitu proses kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengendalian atau pengawasan terhadap pelaksanaan sebuah organisasi supaya berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk memastikan pada pelaksanaan berjalan dengan semestinya. Pengawasan juga mempunyai tujuan untuk mengetahui jika ada sebuah kendala baik dalam perencanaan, pengorganisasian, maupun pelaksanaan.

b. Fundraising

Fundraising berarti pengumpulan dana, dan dapat diartikan bahwa fundraising merupakan salah satu kegiatan dalam proses penghimpunan dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, pemerintah maupun perusahaan yang akan digunakan untuk membiayai suatu program atau kegiatan operasional lembaga dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan dan misi pada lembaga tersebut.¹³

Fundraising juga dikatakan sebagai proses mempengaruhi masyarakat, yang bersifat perseorangan atau perwakilan dari masyarakat maupun dari lembaga (instansi) supaya menyalurkan dananya kepada orang yang berhak menerima bantuan (mustahiq).¹⁴

¹³ Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 1 ayat 2 Tentang Pengelolaan Zakat, hlm. 35.

¹⁴ April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: teras,2009), hlm. 12

c. Zakat, infaq, dan shadaqah

1) Zakat

Zakat berasal dari kata *zaka* yang berarti berkah, tumbuh dan baik. Zakat menurut istilah fikih adalah sejumlah harta yang harus diserahkan kepada orang yang berhak menerima zakat menurut syariat.¹⁵

2) Infaq

Infaq berasal dari kata *anafaqa* yang mempunyai arti mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan infaq menurut terminologi syariat adalah mengeluarkan sebagian dari harta maupun pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh islam.¹⁶

3) Shadaqah

Shadaqoh berasal dari kata *shadaqa* yang mempunyai arti benar. Shadaqoh secara makna bahasa yaitu membenarkan sesuatu. Sedangkan shadaqoh berasal dari bahasa arab yang mempunyai arti adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara langsung atau spontan dan tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengaharap ridho dan pahala semata.¹⁷

¹⁵ Mursyidi, *Akutansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet.ke-5, 2011), hlm. 75

¹⁶ Sumadi, "Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dalam Pemerataan Ekonomi di Kabupaten Sukoharjo (studi kasus di badan amil zakat daerah kab. sukoharjo)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.03 No 1, 2017

¹⁷<http://mtsfalahulhuda.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-zakat-infaq-dan-shodaqohhtml>,

2. Penelitian Relevan

Peneliti mencantumkan dari beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik yang menjadi bahasan tersebut, antaranya yaitu:

- a. Dalam skripsi jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang di buat oleh Yusfi Ali Sulton, Tahun 2018, Dengan Judul “Implementasi Manajemen Fundraising Dalam meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Baznas Kabupaten Banyuwangi” skripsi tersebut menyimpulkan mengenai pelaksanaan Fundraising zakat pada Baznas dalam memperoleh muzakki/donatur menggunakan metode direct fundraising dan indirect fundraising. Dalam melakukan perencanaan pengumpulan zakat selalu mengingatkan kepada fundraiser, menjaga muzakki dengan cara meningkatkan muzakki langsung, memberikan piagam kepada muzakki yang dinilai baik dalam melaksanakan zakatnya. Dalam penerapan manajemen fundraising belum maksimal pada pelaksanaan direct fundraising hanya mengandalkan UPZ per-daerah yang memiliki profesi lain, sehingga waktunya terbatas dan kurang maksimal peran UPZ dalam bersosialisasi.¹⁸
- b. Dalam skripsi jurusan Ilmu Ekonomi Islam, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang

diakses tgl 15November 2017 pukul 15:30

¹⁸ Yusfi Ali Sulton, *Implementasi Manajemen Fundraising dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki pada Baznas Kabupaten Banyuwangi*, skripsi, (Semarang: UIN Walisongo,2018), hlm. 104.

telah dibuat oleh Siti Rohmawati 2018, dengan judul “Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infaq, Shodaqoh (LAZIS) Baiturrohman Semarang” skripsi tersebut menyimpulkan mengenai dengan adanya Fungsi manajemen pada aktivitas fundraising zakat, infaq dan shodaqoh di LAZIS Baiturrahman Semarang mulai dari tahap perencanaan mengacu pada visi misi lembaga, sehingga semua program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penerapan langkah-langkah manajemen pada aktivitas fundraising zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) di LAZIS Baiturrahman Semarang telah melaksanakan sesuai dengan teori fungsi manajemen. Pada tahap perencanaan LAZIS Baiturrahman melakukan perehitungan dan perencanaan masa depan, merumuskan sasaran yang dijadikan peluang, cara penghimpun dana, serta menetapkan target dalam pengumpulan dana ZIS.¹⁹

- c. Dalam skripsi jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dibuat oleh Nurfaury Lubis, Tahun 2020. Dengan judul “Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru”. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa Manajemen Fundraising

¹⁹ Siti Rohmawati, *Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 118-119.

pada LAZISMU dalam mengelola dan mengatur penghimpunan dana zakat mal dengan 4 tahap yaitu: pertama, perencanaan dengan mempersiapkan dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksana. Kedua, pengorganisasian upaya memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang dilakukan anggota agar terkaksana. Ketiga, pelaksanaan fundraising zakat mal dari para muzakki yang bersedia menitipkan zakatnya. Keempat, pengawasan upaya memberikan evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan atas kegiatan yang dilaksanakan setiap anggota saat proses fundraising.²⁰

Daftar penelitian sebagai tinjauan pustaka

1.	Peneliti	Yusfi Ali Sulon
	Judul	Implementasi Manajemen Fundraising Dalam meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Baznas Kabupaten Banyuwangi
	Metode	Menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif.
	Hasil penelitian	Hasil dari penelitian bahwa dalam pelaksanaan Fundraising zakat pada Baznas dalam memperoleh muzakki/donatur menggunakan metode direct fundraising dan indirect fundraising. Dalam melakukan perencanaan pegumpulan zakat selalu mengingatkan kepada fundraiser, menjaga muzakki dengan cara

²⁰ Nurfaury Lubis, *Manajemen fundraising Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru*, Skripsi, (Pekanbaru: UINSultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm. 57.

		meningkatkan muzakki langsung, memberikan piagam kepada muzakki yang dinilai baik dalam melaksanakan zakatnya. Dalam penerapan manajemen fundraising belum maksimal pada pelaksanaan direct fundraising hanya mengandalkan UPZ per-daerah yang memiliki profesi lain, sehingga waktunya terbatas dan kurang maksimal peran UPZ dalam bersosialisasi.
	Persamaan	Persamaan pada skripsi ini terletak pada implementasi manajemen fundraising.
	Perbedaan	Perbedaanya dalam fokus penelitian dan tempat. Skripsi ini membahas tentang meningkatkan jumlah muzakki di Baznas di Kabupaten Banyuwangi.
2.	Peneliti	Siti Rohmawati
	Judul	Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infaq, Shodaqoh (LAZIS) Baiturrohman Semarang.
	Metode	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.
	Hasil penelitian	Hasil dari penelitian dengan adanya Fungsi manajemen pada aktivitas fundraising zakat, infaq dan shodaqoh di LAZIS Baiturrahman Semarang mulai dari tahap perencanaan mengacu pada visi misi lembaga, sehingga semua program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penerapan langkah-langkah manajemen pada aktivitas fundraising

		<p>zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) di LAZIS Baiturrahman Semarang telah melaksanakan sesuai dengan teori fungsi manajemen. Pada tahap perencanaan LAZIS Baiturrahman melakukan perhitungan dan perencanaan masa depan, merumuskan sasaran yang dijadikan peluang, cara penghimpun dana, serta menetapkan target dalam pengumpulan dana ZIS.</p>
	Persamaan	Persamaan pada skripsi ini sama-sama membahas pada Manajemen Fundraising.
	Perbedaan	Perbedaannya pada tempat, yaitu di lembaga amil zakat infaq shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang.
3.	Peneliti	Nurfauzy Lubis
	Judul	Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru
	Metode	Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
	Hasil penelitian	<p>Hasil dari penelitian ini bahwa Manajemen Fundraising pada LAZISMU dalam mengelola dan mengatur penghimpunan dana zakat mal dengan 4 tahap yaitu: <i>pertama</i>, perencanaan dengan mempersiapkan dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksana. <i>Kedua</i>, pengorganisasian upaya memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang dilakukan anggota agar terkaksana. <i>Ketiga</i>, pelaksanaan</p>

		fundraising zakat mal dari para muzakki yang bersedia menitipkan zakatnya. <i>Keempat</i> , pengawasan upaya memberikan evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan atas kegiatan yang dilaksanakan setiap anggota saat proses fundraising
	Persamaan	Persamaan pada skripsi ini terletak pada Manajemen Fundraising.
	Perbedaan	Perbedaanya penelitian ini fokus pada pengelolaan Zakat Mal di LAZISMU Pekan baru.

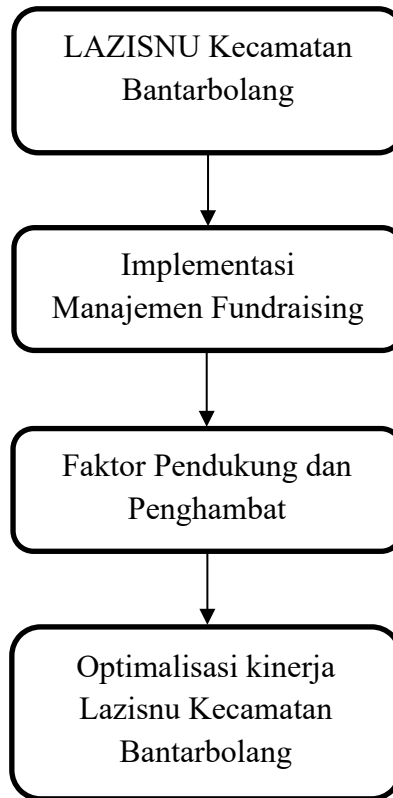
Tabel 1.1 Daftar penelitian sebagai tinjauan pustaka

3. Kerangka berfikir

Dari deskripsi teoritis di atas dapat dikembangkan kerangka berpikir bahwa sebuah Lembaga Amil zakat, infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) hadir untuk mensejahterakan perekonomian dalam mengentaskan masalah kemiskinan bagi seluruh masyarakat melalui manajemen fundraising pada Lazisnu Kecamatan Bantarbolang tersebut dilihat dari fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengawasan, pelaksanaan dan pengawasan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan program kerja yang telah di laksanakan oleh LAZISNU yang berpengaruh bagi kehidupan masyarakat yang tentunya pada kinerja para amilnya sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya dengan melalui Implementasi Manajemen Fundraising.

Dari uraian di atas dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



Dapat di uraikan dengan adanya penerapan manajemen fundraising yang ada di lazisnu kecamatan bantarbolang dengan tujuan agar dapat mengoptimalkan pada kinerja para pengurus didalamnya melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen sehingga dapat meningkatkan prolehan dana zis pada setiap tahunnya dengan melalui manajemen fundraising, sehingga dana yang sudah terkumpul dapat ditasyarufkan kepada para penerima manfaat (mustahiq) dengan baik, sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya lembaga LAZISNU dalam perekonomiannya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *field research*, jenis penelitian lapangan, penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data dilapangan, sehingga peneliti langsung terjun ke lapangan guna mencari data dan fakta yang terjadi langsung.²¹ Dalam hal ini peneliti berupaya menggambarkan Analisis Implementasi Manajemen Fundraising dalam Optimalisasi Kinerja LAZISNU Kecamatan Bantarbolang.

b. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang maupun pelaku yang diamati. Sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.²²

2. Sumber Data Penelitian

Sebuah subjek data dimana diperoleh merupakan sumber data penelitian. Penulis menerapkan 2 sumber data yaitu:

²¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bum Aksara, 2007), hlm. 41.

²² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet ke-3, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berbentuk kata-kata yang terucap secara lisan, maupun gerak-gerik perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.²³ Dari sumber data primer yang diperoleh yaitu sumber pertama. Data primer juga dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung.²⁴ Adapun dalam penulisan ini sumber data primer adalah Pengurus lembaga amil zakat, infaq, dan shodaqoh (LAZISNU) melalui ketua, bidang fundraising dan bendahara lazisnu kecamatan Bantarbolang merupakan sumber primer yang diterapkan pada penelitian penulis.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan Sumber data yang didapat dari sumber kedua. Sumber data sekunder dapat membantu dalam memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai bahan dalam perbandingan.²⁵ Data sekunder dari penelitian ini yaitu masyarakat penerima bantuan (mustahiq), Dokumen, jurnal. maupun berbagai informasi terkait strategi *fundraising* pada Lazisnu Kecamatan Bantarbolang merupakan sumber data sekunder yang diterapkan di penelitian ini.

²³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), hlm. 28.

²⁴ Ajat Rukajar, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 29.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 132.

3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dalam mengumpulkan dari beberapa informasi mengenai subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tema dalam penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini penulis langsung mewawancarai pengurus LAZISNU Kecamatan Bantarbolang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dalam suatu kejadian yang sudah terlaksana dalam berbentuk catatan, buku, majalah, notulen, surat kabar dan sebagainya.²⁷ Pengumpulan data dengan mengkaji semua dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan analisis data.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan, disertai pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observe*).²⁸ Observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan dengan

²⁶ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh, : Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 72.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 274.

²⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

Implementasi manajemen Fundraising Dalam Optimalisasi Kinerja LAZISNU Kecamatan Bantarbolang.

4. Analisis data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Sehingga data dalam penelitian ini akan mengalami tiga macam proses analisis, yaitu:²⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data yang merupakan tindakan memastikan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan merangkum sebuah tema mengenai hal-hal yang penting yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³⁰ Dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran serta pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

Data yang dibutuhkan mengenai bagaimana Manajemen Fundraising dalam Optimalisasi Kinerja LAZISNU Kecamatan Bantarbolang berupa Observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu dari beberapa informasi yang tersusun serta adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan.³¹ Dengan penyajian data memudahkan peneliti untuk mengetahui dan merencanakan kerja selanjutnya, Pada penyajian data ini akan

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 242-249.

³⁰ Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,2011), hlm.125.

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

mendeskripsikan mengenai, bagaimana Manajemen Fundraising dalam Optimalisasi Kinerja LAZISNU Kecamatan Bantarbolang.

c. Kesimpulan Data

Kesimpulan penelitian yang telah diambil juga harus melakukan verifikasi selama terjadinya penelitian. Secara sederhana, kekuatan, makna-makna yang muncul yang diuji kebenarannya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

G. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan keseluruhan skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan pengertian manajemen, langkah-langkah manajemen, fungsi-fungsi manajemen, pengertian fundraising, tujuan fundraising, metode fundraising, zakat, infaq dan shodaqoh.

Bab III Hasil Penelitian berupa Implementasi Manajemen Fundraising dalam Optimalisasi Kinerja LAZISNU Kecamatan Bantarbolang yang berisi tentang: Gambaran umum lazisnu kecamatan bantarbolang yang meliputi: Sejarah berdirinya, Struktur Organisasi, Visi dan Misi dan Tujuan, dan program kerja yang ada pada Lazisnu Kecamatan Bantarbolang.

Bab IV Analisis hasil penelitian. Bab ini meliputi temuan analisis hasil penelitian dilapangan tentang Implementasi Manajemen Fundraising dalam Optimalisasi Kinerja Lazisnu Kecamatan Bantarbolang.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan secara umum dari uraian yang terdahulu kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa implementasi manajemen fundraising dalam optimalisasi kinerja LAZISNU Kecamatan Bantarbolang adalah sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen fundraising di LAZISNU Kecamatan Bantarbolang menggunakan fungsi-fungsi manajemen fundraising yaitu ada empat fungsi diantaranya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).
2. Faktor pendukung LAZISNU Kecamatan Bantarbolang dalam implementasi perencanaan fundraising yaitu : yang *pertama*, adanya kemudahan akses. *Kedua*, kepercayaan. *Ketiga*, kesadaran . Sedangkan faktor penghambat LAZISNU dalam implementasi manajemen fundraising karena kurangnya sumber daya manusia (amil) serta pengetahuan tentang zakat, infaq, dan shadaqah kemudian banyaknya muzakki (donatur) yang memberikan zakat, infaq, dan Shadaqah secara langsung khususnya zakat mal dan zakat fitrah masih banyak masyarakat Bantarbolang yang memberikan zakat fitrah ke masjid maupun kiyai yang berada di sekitar rumahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. kepada pengurus LAZISNU Kecamatan Bantarbolang agar meningkatkan jumlah SDM (amil), bekerjasama dengan ranting serta bersosialisasi kepada masyarakat mengenai zakat, infaq, dan shadaqa dan menjalankan semua program. Terutama zakat mal dan zakat fitrah sehingga mempermudah pada proses fundraising.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penulis hanya meneliti sebatas implementasi manajemen fundraising dan faktor pendukung seta penghambat di LAZISNU Kecamatan Bantarbolang. Yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian pada LAZISNU Kecamatan Bantarbolang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik. 2016. *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelola ZIS pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo, Vol 10 No 1*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adiantoro, Yogi. 2015. *Aplikasi Zakat Berbasis Android Vol.1 No. 3*.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faradis, Jauhar. 2015. *Manajemen Fundraising Wakaf Produktif: Perbandingan Wakaf Selangor (PWS) Malaysi dan Badan Wakaf Indonesia, Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum Vol.49 No. 2*
- Furqon,Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*. Semarang: CV. Karya Abadi.
- Ghofur, Abdul. 2018. *Tiga Kunci Fundraising*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasbi, Muhammad Tengku. 2006. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- <http://mtsfalahulhuda.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-zakat-infaq-dan-shodaqohhtml>, diakses tgl 15 November 2017 pukul 15:30.

- Ismayani, Ade. 2019. *Metodologi Peneltitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Kartojo sebagai ketua LAZISNU Kecamatan Bantarbolang pada tanggal 22 Februari 2022.
- Latif, Hilman, 2017. *Politik Filantropi Islam di Indonesia: Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta: Ombak.
- Lubis, Nurfauzy. 2020. *Manajemen Fundraising Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pekan Baru*. Pekan Baru: UIN Sultan Syarif Kasiman Riau.
- Mursyidi. 2011. *Akutansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet ke-5.
- Munir, M. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Manullang, M. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nada, Rikhanatun. sebagai Devisi Penghimpunan ZIS Kecamatan Bantarbolang pada tanggal 25 Februari 2022.
- Nurbuko, Cholid. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraisings Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Tras.
- Prastowo. Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, cet ke-3*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

- Ramadhanti, Firda. 2020. *Peran Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Kudus* Journal Management Of Zakat and Wakaf (MAZAWA) Vol 2, No 1.
- Rukajar, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Ridwan, Murtadho. 2016. *Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak*, Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 2.
- Rohmawati, Siti. 2018. *Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) di Lembaga Amil zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang*. Semarang: UIN Walisongo.
- Richard. 2006. *Manajemen Ed 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rochati. Sebagai muzakki pada tanggal 5 Maret 2022.
- Saefuddin, Ahmad. 1987. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam, ed 1 cet 1*. Jakarta: CV Rajawali.
- Salamah, Ismah, 2003. *Telaah Krisis Dakwah Milenium III*. Jakarta: Abstraksi Pidato Pengukuhan Profesor.
- Saefullah, Kurniawan. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Singarimbun, Masri. 2011. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sholihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Soemitra, Andi. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Sudewo, Eri. 2002. *Manajemen Zakat*. Jakarta: Institut Manajemen Zakat.

- Sumadi. 2017. *Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dalam Pemerataan Ekonomi di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Daerah Kab. Sukoharjo)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Sulton, Yusfi Ali. 2018. *Implementasi Manajemen Fundraising dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki pada Baznas Kabupaten Banyuwangi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publising.
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumandi. 2017. *Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dalam Pemerataan Ekonomi di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Daerah Kab. Sukoharjo)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 03 No. 1.
- Suciati sebagai bendahara LAZISNU Kecamatan Bantarbolang pada tanggal 25 Februari 2022.
- Siti Tasiyah selaku mustahiq pada tanggal 5 Maret 2022.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 2 Tentang Pengelolaan Zakat.